

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara ditandai dengan bertumbuhnya entitas bisnis maupun entitas nirlaba. Entitas bisnis berorientasi pada perolehan keuntungan dari kegiatan usaha yang dilakukan, sedangkan entitas nirlaba dalam melaksanakan kegiatannya tidak semata-mata untuk mencari keuntungan. Modal entitas bisnis berasal dari pemilik, pemegang saham ataupun lembaga pemodal lainnya, dan mereka mengharapkan keuntungan dari modal yang telah mereka sertakan. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari para donatur yang tidak mengharapkan pengembalian ataupun keuntungan dari dana yang telah mereka sumbangkan.

Entitas nirlaba wajib membuat pertanggungjawaban keuangan karena dituntut adanya keterbukaan dan transparansi. Informasi berupa laporan keuangan harus jelas untuk kepentingan internal (manajemen) maupun eksternal (kantor pajak, kreditur, donatur dan lain-lain). Persamaan antara akuntansi Yayasan dengan akuntansi entitas bisnis meliputi seluruh proses akuntansi mulai dari pengakuan transaksi, pencatatan ke buku kas dan buku pembantu, pembuatan jurnal, posting ke buku besar dan penyusunan Laporan Keuangan. Perbedaan mendasar antara entitas nirlaba dan entitas bisnis terletak pada pencatatan sumbangan.

Penelitian ini dilakukan dalam salah satu entitas nirlaba yaitu Yayasan Karmel Keuskupan Malang yang bergerak di bidang pendidikan dan saat ini mengelola sebanyak 61 sekolah untuk jenjang : Taman Kanak-Kanak, Sekolah

Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Pendapatan Yayasan bersumber dari subsidi Keuskupan Malang, donatur, setoran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Uang Pengembangan Pendidikan (UPP), Kontribusi Ujian Semester, Kontribusi Ujian Negara, dan perolehan usaha lain. Yayasan mengeluarkan dana untuk pembiayaan operasional yayasan, biaya gaji baik tenaga yayasan maupun sekolah. Pengeluaran Yayasan juga berkaitan dengan Dana Jaminan Sosial dan Kesehatan (DJSK) berkaitan dengan setoran dan klaim bagi staf di lingkungan Yayasan Karmel.

Setiap sekolah membuat laporan pengelolaan keuangan dan dikirimkan ke Yayasan setiap bulan, dari perhitungan ini akan diketahui jumlah nominal yang harus disetorkan oleh sekolah ke Yayasan dan jumlah yang harus ditransfer Yayasan ke Sekolah untuk pembayaran gaji guru dan tenaga kependidikan. Banyaknya sekolah yang ditangani Yayasan dengan kondisi setiap sekolah yang berbeda seringkali mengakibatkan terhambatnya pembayaran dari sekolah ke Yayasan ataupun dari yayasan ke Sekolah. Kas yang tercatat dalam laporan sering tidak sesuai dengan kas yang sesungguhnya karena adanya kesalahan ataupun telah masuk dalam laporan namun belum disetorkan.

Pengelolaan keuangan Yayasan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggungjawab menyiapkan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi yang berguna bagi pemakai internal maupun eksternal. Yayasan Karmel belum memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang

efektif, selain itu belum semua bendahara sekolah memiliki kemampuan yang cukup dalam hal pembukuan. Pembagian tugas dan wewenang tiap bagian yang belum jelas mengakibatkan sering terjadi fungsi ganda pada bagian keuangan. Hal ini dapat berakibat adanya kesalahan, kecurangan atau kelalaian dalam pengelolaan keuangan Yayasan. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang belum efektif mengakibatkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga informasi yang dibutuhkan tidak dapat disajikan pada waktunya, hal ini menunjukkan lemahnya pengendalian internal yayasan. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas bertujuan membantu manajemen dalam mengendalikan sebuah entitas. Pengendalian ini dilakukan untuk mencegah timbulnya kerugian entitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis mengajukan judul penelitian: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS SEBAGAI PENGENDALIAN INTERNAL PADA YAYASAN KARMELO KEUSKUPAN MALANG.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Merancang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Sebagai Pengendalian Internal Pada Yayasan Karmelo Keuskupan Malang?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai pengendalian internal pada Yayasan Karmelo Keuskupan Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Yayasan Karmel

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pedoman dalam pengelolaan, pencatatan dan proses analisa terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sebagai dasar pengendalian internal pada pada Yayasan Karmel.

2. Bagi Bendahara dan Karyawan Bagian Keuangan Yayasan Karmel

Hasil penelitian ini dapat membantu dan mempermudah bendahara maupun karyawan bagian keuangan dalam pengelolaan dan pelaporan kas sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan tepat waktu dan benar.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi, memberikan informasi, dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan implementasi teori yang telah diperoleh selama kuliah terhadap kasus yang dihadapi oleh Yayasan Karmel khususnya mata kuliah Akutansi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi.